

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisa data yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah yang ada, diantaranya yaitu:

1. Strategi pembelajaran secara umum yang diterapkan di TPQ As-Sa'adah sebagai berikut: a) Strategi penyampaian pembelajaran dikelas menggunakan model sorogan dan klasikal. b) pengelompokan belajar santri disesuaikan dengan kemampuan santri. c) Alokasi waktu pembelajaran dengan durasi 60 menit mulai pukul 13.00-17.00 sesuai kelas masing-masing. d) Metode pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah. e) Media pembelajaran menggunakan papan tulis, ketukan, sound system, dan buku penunjang. f) Evaluasi pembelajaran ada 2 yaitu evaluasi harian dan evaluasi bulanan. Sedangkan strategi pembelajaran khusus bagi santri yang akan dimunaqsyah sebagai berikut: a) dibentuk kelas pramunaqsyah 1 tahun sebelum munaqsyah. b) Durasi pembelajaran 90 menit lebih lama. c) Setoran hafalan dilaksanakan setiap hari. d) Seminggu sekali ada pelajaran ghorib dan dziba'. e) Diadakan tes pramunaqsyah sebelum munaqsyah di Kecamatan.
2. Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an di TPQ As-Sa'adah diantaranya: a) kualitas dewan asatidz/asatidzah yang baik. b) keaktifan santri mengaji. c) metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan santri. Sedangkan faktor penghambatnya adalah: a) Menurunnya

semangat dewan astidz/asatidzah dalam pembelajaran. b) Keaktifan ustadz/ustadzah dan santri dalam pembelajaran, c) kurangnya kontrol wali santri terhadap belajar santri ketika dirumah.

B. Saran

1. Strategi pembelajaran Al-Qur'an yang selama ini sudah dijalankan perlu ditingkatkan lagi dan disusun lebih rapi dan sistematis agar memudahkan ustadz/ustadzah dalam penerapkannya pada proses pembelajaran Al-Qur'an.
2. Diharapkan kepada seluruh santri untuk lebih aktif dalam kehadiran dan lebih rajin lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an maupun mengemban tugas yang telah diberikan oleh ustadz/ustadzah.
3. Bagi ustadz/ustadzah harus lebih digali lagi keilmuannya supaya bisa menerapkan strategi atau metode pembelajaran yang berinovatif disesuaikan dengan kebutuhan santri dan perkembangan zaman.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa menjadi bahan referensi yang bisa dikembangkan menjadi penelitian yang lebih inovatif lagi dan disesuaikan dengan perkembangan zamannya.

UNUGIRI